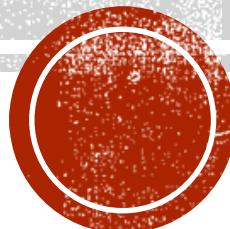


Yii2: Working with Databases

Oleh: Ahmad Syauqi Ahsan



Yii DAO (Database Access Object)

- Yii DAO dibangun diatas PDO (PHP Data Objects).
 - PDO merupakan extension yang menyediakan antar muka untuk mengakses database menggunakan bahasa PHP
- Yii DAO menyediakan object-oriented API untuk mengakses database relasional.
- Yii DAO merupakan dasar untuk metode pengaksesan database secara lebih advanced seperti Query Builder dan Active Record
- Yii DAO dapat langsung mendukung DBMS berikut ini:
 - MySQL
 - MariaDB
 - SQLite
 - PostgreSQL
 - CUBRID versi 9.3 keatas
 - Oracle
 - MSSQL versi 2008 keatas

Koneksi ke Database

- Untuk dapat mengakses database, anda harus terhubung ke database tersebut dengan cara membuat instance dari `yii\db\Connection`
- Akses ke database seringkali dilakukan dari beberapa tempat berbeda → koneksi database akan lebih tepat jika dikonfigurasikan pada application component (lihat script diatas).
- Anda dapat mengakses koneksi ke DB diatas melalui `Yii::$app->db`
- Konfigurasi diatas merupakan contoh koneksi ke database MySQL. Untuk database lain, pastikan nilai dari property 'dsn' diisi dengan nilai yang sesuai dengan database server yang digunakan.
 - Sebagai contoh, nilai property 'dsn' untuk database PostgreSQL adalah: `'pgsql:host=localhost;port=5432;dbname=mydatabase'`

```
return [
    // ...
    'components' => [
        // ...
        'db' => [
            'class' => 'yii\db\Connection',
            'dsn' => 'mysql:host=localhost;dbname=dbku',
            'username' => 'userku',
            'password' => 'passku',
            'charset' => 'utf8',
        ],
        [
            // ...
        ],
    ],
];
```

Menjalankan SQL Query

- Untuk menjalankan SQL Query → panggil fungsi `createCommand` dan memasukkan SQL Query sebagai parameternya. Kemudian panggil salah satu dari beberapa metode eksekusi yang tersedia (lihat script disamping).
- Catatan: untuk menjaga presisi, data yang diambil dari database selalu direpresentasikan sebagai ***string*** (teks), walaupun tipe data dari kolom pada table adalah numerik.

```
$db = Yii::$app->db;

// return a set of rows. each row is an
// associative array of column names and values.
// an empty array is returned if no results
$posts = $db->createCommand('SELECT * FROM post')
->queryAll();

// return a single row (the first row)
// false is returned if no results
$post = $db->createCommand('SELECT * FROM post
WHERE id=1')->queryOne();

// return a single column (the first column)
// an empty array is returned if no results
$titles = $db->createCommand('SELECT title FROM
post')->queryColumn();

// return a scalar
// false is returned if no results
$count = $db->createCommand('SELECT COUNT(*) FROM
post')->queryScalar();
```

Binding Parameters

- Untuk menghindari serangan SQL Injection, anda harus menggunakan pendekatan ***binding parameters***.
- Pendekatan ini juga dapat meningkatkan performa dari statemen SQL.
- Anda dapat menggunakan metode:
 - **bindValue()**: bind a single parameter value
 - **bindValues()**: bind multiple parameter value in one call
 - **bindParam()**: similar to **bindValue()** but also support binding parameter references
- Lihat contoh disamping.

```
$db = Yii::$app->db;

$post = $db->createCommand('SELECT * FROM post
WHERE id=:id AND status=:status')
->bindValue(':id', $_GET['id'])
->bindValue(':status', 1)
->queryOne();

// ...
$params = [':id' => $_GET['id'], ':status' => 1];

$post = $db->createCommand('SELECT * FROM post
WHERE id=:id AND status=:status')
->bindValues($params)
->queryOne();
// OR
$post = $db->createCommand('SELECT * FROM post
WHERE id=:id AND status=:status', $params)
->queryOne();

// ...
$command = $db->createCommand('SELECT * FROM post
WHERE id=:id')->bindParam(':id', $id);
$id = 1;
$post1 = $command->queryOne();
$id = 2;
$post2 = $command->queryOne();
```

Menjalankan perintah SQL selain Query

- Untuk menjalankan perintah SQL selain query dapat dilakukan dengan memanggil metode `execute()`.
- Untuk perintah-perintah DML, selain menuliskan statemen SQL dasar, dapat juga dilakukan dengan memanggil metode `insert()`, `update()`, atau `delete()`, sebelum memanggil metode `execute()`.

```
$db = Yii::$app->db;

$db->createCommand('UPDATE post SET status=1 WHERE id=1')->execute();

// INSERT (table name, column values)
$db->createCommand()->insert('user', ['name' => 'Sam', 'age' => 30,])->execute();

// UPDATE (table name, column values, condition)
$db->createCommand()->update('user', ['status' => 1], 'age > 30')->execute();

// DELETE (table name, condition)
$db->createCommand()->delete('user', 'status = 0')->execute();

// BATCH INSERT
$db->createCommand()->batchInsert('user', ['name', 'age'], [['Tom', 30], ['Jane', 20], ['Linda', 25],])->execute();
```

Meletakkan nama table dan kolom dalam tanda petik (Quote)

- Ada kalanya anda perlu menuliskan perintah SQL yang didalamnya terdapat nama table atau kolom dalam tanda petik.
- Misal anda ingin menjalankan perintah SQL `SELECT SUM('SALARY') FROM EMPLOYEE`
- Aturan penggunaan quote berbeda antara DBMS satu dengan lainnya → menambah kerumitan dalam menulis perintah SQL untuk aplikasi yang database-agnostic (tidak terikat dengan jenis DBMS)
- Dalam Yii DAO, anda dapat meng-quote nama kolom dalam kurung kotak “[]” dan nama table dalam kurung kurawal “{ }”. Lihat contoh disamping.

```
$db = Yii::$app->db;  
// executes this SQL for MySQL: SELECT COUNT(`id`)  
FROM `employee`  
$count = $db->createCommand("SELECT COUNT([id])  
FROM {{employee}}")->queryScalar();
```

Multiple DBMS

- Dalam system yang besar/komplek, seringkali terdapat beberapa server database untuk data yang sama.
- Untuk performa, anda mungkin perlu mengaplikasikan strategi bahwa penulisan data dilakukan di DBMS master sedangkan pembacaan data di DBMS slave (read-write splitting).
- Untuk menerapkan strategi diatas, anda perlu mengatur konfigurasi koneksi database anda seperti script disamping ini.
- Dengan konfigurasi seperti script disamping, setiap penggunaan metode `execute()` akan dianggap sebagai perintah **write** dan dilakukan pada DBMS master.
- Sedangkan penggunaan metode `queryXYZ()` akan dianggap sebagai perintah **read** dan dilakukan pada DBMS slave.

```
[  
    'class' => 'yii\db\Connection',  
  
    // configuration for the master  
    'dsn' => 'dsn for master server',  
    'username' => 'master',  
    'password' => 'masterPassword',  
  
    // common configuration for slaves  
    'slaveConfig' => [  
        'username' => 'slave',  
        'password' => 'slavePassword',  
        'attributes' => [  
            // use a smaller connection timeout  
            PDO::ATTR_TIMEOUT => 10,  
        ],  
    ],  
  
    // list of slave configurations  
    'slaves' => [  
        ['dsn' => 'dsn for slave server 1'],  
        ['dsn' => 'dsn for slave server 2'],  
        ['dsn' => 'dsn for slave server 3'],  
        ['dsn' => 'dsn for slave server 4'],  
    ],  
]
```

Bekerja dengan Database Schema

Yii DAO menyediakan metode lengkap untuk memanipulasi objek-objek didalam database

Metode-metode tersebut adalah:

- **createTable ()**: creating a table
- **renameTable ()**: renaming a table
- **dropTable ()**: removing a table
- **truncateTable ()**: removing all rows in a table
- **addColumn ()**: adding a column
- **renameColumn ()**: renaming a column
- **dropColumn ()**: removing a column
- **alterColumn ()**: altering a column
- **addPrimaryKey ()**: adding a primary key
- **dropPrimaryKey ()**: removing a primary key
- **addForeignKey ()**: adding a foreign key
- **dropForeignKey ()**: removing a foreign key
- **createIndex ()**: creating an index
- **dropIndex ()**: removing an index

Query Builder

```
$query = new \yii\db\Query();
$rows = $query->select(['id', 'email'])
    ->from('user')
    ->where(['last_name' => 'Jono'])
    ->limit(10)
    ->all();
```

- Query Builder dibangun diatas Yii DAO
- Dengan Query Builder memungkinkan anda untuk membentuk statemen SQL secara **agnostic**.
- Penggunaan Query Builder normalnya membutuhkan 2 langkah:
 1. Membuat objek `yii\db\Query` yang merepresentasikan SQL Query
 2. Menjalankan metode `query` (misal: `all()`) dari `yii\db\Query` untuk mengambil data dari database.
- Script diatas akan menjalankan statemen SQL seperti dibawah ini:
`SELECT 'id', 'email'
FROM 'user'
WHERE 'last_name' = :last_name
LIMIT 10`
- Dimana bind parameter `:last_name` diisi dengan teks “**Jono**”
- Catatan: Query Builder secara otomatis akan menggunakan bind parameter.

select()

- Metode `select()` digunakan untuk memilih kolom, misal:
`$query->select(['id', 'email']);`
- Dalam SQL Query, seringkali kita menambahkan nama table didepan nama kolom yang dipilih. Anda dapat melakukannya dengan:
`$query->select(['user.id', 'user.email']);`
- Anda juga dapat menambahkan alias untuk kolom dengan cara:
`$query->select(['id AS id_user', 'email']);`
atau
`$query->select(['id' => 'id_user', 'email']);`
- Anda juga dapat menggunakan fungsi dalam database dengan cara:
`$query->select(['CONCAT(first_name, ' ', last_name) AS full_name', 'email']);`
- Anda dapat menggunakan metode `andSelect()` untuk menambahkan kolom yang dipilih:
`$query->select(['id', 'email']);
$query->addSelect(['last_name']);`

from ()

- Metode `from()` digunakan untuk menentukan table dimana query akan dilakukan, misal:
`$query->from('user');`
- Anda juga dapat menjalankan SQL Query pada lebih dari satu table. Contoh:
`$query->from(['user', 'post'])`
- Untuk menggunakan table alias dapat anda lakukan dengan cara:
`$query->from(['user u', 'post p'])`
atau
`$query->from(['u' => 'user', 'p' => 'post'])`
- Anda juga dapat menggunakan sub query pada `from()`. Contoh:
`$subQuery = (new Query())->select('id')->from('user')
->where('status = 1');
// SELECT * FROM (SELECT `id` FROM `user` WHERE status=1) u
$query->from(['u' => $subQuery]);`

where()

- Metode `where()` digunakan untuk menuliskan kondisi dari SQL Query. Misal:
`$query->where('status = 1');`
- Atau dengan menggunakan bind parameter:
`$query->where('status = :status', [':status' => $status]);`
- **JANGAN** memasukkan variable didalam `where()` secara langsung Karena akan rentan diserang dengan SQL Injection.
Berikut ini contoh yang **HARUS** dihindari:
`$query->where('status = $status');`
- Anda dapat menuliskan beberapa kondisi didalam `where()` menggunakan *Hash Format*. Beberapa kondisi ini digabungkan dengan operator '**AND**'. Contoh:
`$query->where(['status' => 10, 'type' => null, 'id' => [4, 8, 15]]);`
- Anda juga dapat menggunakan sub query pada `where()`. Contoh:
`$userQuery = (new Query())->select('id')->from('user');
// ... WHERE 'id' IN (SELECT 'id' FROM 'user')
$query->where(['id' => $userQuery]);`

andWhere () dan orWhere ()

- Metode `andWhere()` dan `orWhere()` digunakan untuk menambahkan kondisi didalam sebuah query. Misal:

```
$status = 10;  
$search = 'yii';  
  
$query->where(['status' => $status]);  
if (!empty($search)) {  
    $query->andWhere(['like', 'title', $search]);  
}query->where('status = 1');
```

- Jika variable `$search` tidak kosong, SQL Query berikut akan di-generate:
`... WHERE ('status' = 10) AND ('title' LIKE '%yii%')`

filterWhere ()

- Ketika membuat kondisi pada WHERE yang melibatkan masukan dari user, biasanya anda ingin mengabaikan jika nilai inputnya kosong.
- Misal pencarian berdasarkan username dan email, namun akan mengabaikan kondisi jika username atau email kosong, dapat ditulis dengan:
`// $username dan $email diambil dari masukan user
$query->filterWhere(['username' => $username, 'email' =>
$email]);`
- Jika variable \$email kosong sedangkan \$username ada nilainya, maka query yang akan di-generate adalah::
`... WHERE ('username' = :username)`
- Mirip seperti metode `andWhere()` dan `orWhere()`, anda juga dapat menggunakan metode `andFilterWhere()` dan `orFilterWhere()` untuk menambahkan kondisi didalam sebuah query.

orderBy() , groupBy() , having()

- Pengurutan. `orderBy()` digunakan untuk menentukan bagian ORDER BY pada sebuah SQL. Contoh:
`$query->orderBy(['id' => SORT_ASC, 'name' => SORT_DESC]);`
- Anda juga bisa menambahkan kolom pada bagian ORDER BY pada sebuah SQL dengan memanggil metode `addOrderBy()`.
- Pengelompokan berdasarkan kolom. `groupBy()` digunakan untuk menentukan bagian GROUP BY pada sebuah SQL. Contoh:
`$query->groupBy(['id', 'status']);`
- Anda juga bisa menambahkan kolom pada bagian GROUP BY pada sebuah SQL dengan memanggil metode `addGroupBy()`.
- `having()` digunakan untuk menentukan bagian HAVING pada sebuah SQL. Contoh:
`$query->having(['status' => 1]);`
- Anda juga bisa menambahkan kolom pada bagian HAVING pada sebuah SQL dengan memanggil metode `addHaving()`.

limit() dan offset()

- **limit()** dan **offset()** digunakan untuk menentukan bagian LIMIT dan OFFSET pada sebuah SQL. Contoh:
`$query->limit(10)->offset(20);`
- Untuk DBMS yang tidak mendukung LIMIT dan OFFSET (misal: MSSQL), query builder akan men-generate sattemen SQL yang mengemulasikan fungsi LIMIT atau OFFSET.

Query Methods

- **all()**: returns an array of rows with each row being an associative array of name-value pairs.
- **one()**: returns the first row of the result.
- **column()**: returns the first column of the result.
- **scalar()**: returns a scalar value located at the first row and firstcolumn of the result.
- **exists()**: returns a value indicating whether the query contains any result.
- **count()**: returns the result of a COUNT query.
- Other aggregation query methods, including **sum(\$q)**, **average(\$q)**, **max(\$q)**, **min(\$q)**. The \$q parameter is mandatory for these methods and can be either a column name or a DB expression.

```
// SELECT `id`, `email` FROM `user`
$rows = (new \yii\db\Query())
->select(['id', 'email'])->from('user')
->all();

// SELECT * FROM `user` WHERE `username` LIKE
// `%test%`
$row = (new \yii\db\Query())->from('user')
->where(['like', 'username', 'test'])
->one();
```

Batch Query

- Ketika melakukan query pada table yang berisi banyak data , memanggil metode `yii\db\Query::all()` bukanlah pilihan yang tepat. Karena hal ini akan menggunakan memory yang besar.
- Batch query pada Yii akan memanfaatkan data cursor untuk mengambil data per bagian. (Perhatikan contoh disamping)
- Secara default, batch query akan mengambil 100 data untuk setiap iterasi.
- Anda dapat mengubahnya dengan mengisikan nilai ukuran sebagai parameter pertama ketika memanggil method `batch()`. Contoh: `$query->batch(10)` ;

```
use yii\db\Query;

$query = (new Query())
->from('item');

foreach ($query->batch(10) as $i => $items) {
    // variable $items is an array of 10 or fewer
    // rows from the item table
    echo 'Batch ke: ' . $i . '<br/>';
    foreach ($items as $item) {
        echo $item['name'] . '<br/>';
    }
}

// or if you want to iterate the row one by one
foreach ($query->each() as $user) {
    // $user represents one row of data from the
    // user table
}
```

Active Record (AR)

- Active Record (AR) menyediakan antar muka secara objek-oriented untuk mengakses dan memanipulasi data pada database.
- Sebuah kelas AR diasosiasikan (dihubungkan) dengan sebuah table dalam database.
- Sebuah instance dari AR berkorespondensi dengan sebuah baris pada table tersebut.
- Misal Customer adalah sebuah AR yang diasosiasikan dengan table “customer”. Maka, untuk menambahkan sebuah baris dalam table customer dapat dilakukan dengan cara:
`$customer = new Customer();
$customer->name = 'Qiang Xue';
$customer->save();`
- Script diatas sama dengan menggunakan Query biasa seperti berikut:
`$db->createCommand('INSERT INTO `customer` (`name`) VALUES (:name)', [':name' => 'Qiang Xue'])->execute();`

Keuntungan Menggunakan AR

- Keuntungan menggunakan AR adalah:
 - Lebih mudah dipahami
 - Tidak rawan terjadi kesalahan penulisan
 - Tidak ada masalah kompatibilitas jika menggunakan beberapa database yang berbeda
- AR pada Yii mendukung RDBMS berikut ini:
 - MySQL 4.1 or later: via `yii\db\ActiveRecord`
 - PostgreSQL 7.3 or later: via `yii\db\ActiveRecord`
 - SQLite 2 and 3: via `yii\db\ActiveRecord`
 - Microsoft SQL Server 2008 or later: via `yii\db\ActiveRecord`
 - Oracle: via `yii\db\ActiveRecord`
 - CUBRID 9.3 or later: via `yii\db\ActiveRecord`
 - Sphinx: via `yii\sphinx\ActiveRecord`, requires the `yii2-sphinx` extension
 - ElasticSearch: via `yii\elasticsearch\ActiveRecord`, requires the `yii2-elasticsearch` extension
- AR pada Yii juga mendukung NoSQL database berikut ini:
 - Redis 2.6.12 or later: via `yii\redis\ActiveRecord`, requires the `yii2-redis` extension
 - MongoDB 1.3.0 or later: via `yii\mongodb\ActiveRecord`, requires the `yii2-mongodb` extension

Deklarasi AR Class

- Deklarasi AR dilakukan dengan cara membuat class yang meng-extend yii\db\ActiveRecord
- Dalam class ini method **tableName()** harus di-override untuk menentukan table yang diasosiasikan dengan class ini
- Instance AR dianggap sebagai Model. Sehingga class AR biasanya diletakkan di dalam namespace app\models
- Yii\db\ActiveRecord merupakan class yang meng-extend class yii\base\Model, sehingga semua fitur dari sebuah class Model juga dimiliki oleh class AR (attributes, validation rules, dll)
- Secara default, class AR akan menggunakan komponen aplikasi “**db**” (**Yii::\$app->db**) untuk terhubung dengan database.

```
/**  
 * Berikut ini merupakan class AR dengan nama  
 * Customer yang diasosiasikan dengan tabel  
 * customer  
 */  
  
namespace app\models;  
  
use yii\db\ActiveRecord;  
  
class Customer extends ActiveRecord  
{  
    const STATUS_INACTIVE = 0;  
    const STATUS_ACTIVE = 1;  
  
    /**  
     * @return string the name of the table  
     * associated with this ActiveRecord class.  
     */  
    public static function tableName()  
    {  
        return 'customer';  
    }  
}
```

Query Data

- Setelah AR terdeklarasi, anda dapat menggunakannya untuk meng-query data dengan langkah2 seperti berikut:
 1. Buat sebuah objek query dengan memanggil metode `yii\db\ActiveRecord::find()`
 2. Atur objek query dengan memanggil metode2 query building (seperti: `where()`, `orderBy()`, dll)
 3. Panggil salah satu metode query untuk mengambil data (seperti: `all()`, `one()`, dll)
- Cara diatas mirip seperti penggunaan Query Builder, hanya saja output yang dihasilkan berbentuk objek AR

```
// return a single customer whose ID is 123
// SELECT * FROM `customer` WHERE `id` = 123
$customer = Customer::find() // Langkah 1
->where(['id' => 123]) // Langkah 2
->one(); // Langkah 3

// return all active customers and sort by IDs
// SELECT * FROM `customer` WHERE `status` = 1
// ORDER BY `id`

$customers = Customer::find()
->where(['status' => Customer::STATUS_ACTIVE])
->orderBy('id')
->all();

// return the number of active customers
// SELECT COUNT(*) FROM `customer` WHERE `status` = 1
$count = Customer::find()
->where(['status' => Customer::STATUS_ACTIVE])
->count();

// return all active customers in an array indexed
// by customer IDs
// SELECT * FROM `customer`
$customers = Customer::find()
->indexBy('id')->all();
```

findOne() & findAll()

- Metode `findOne()` dan `findAll()` ini merupakan shortcut yang disediakan Yii untuk melakukan query berdasarkan nilai primary key atau nilai dari beberapa kolom.
- Metode `findOne()` ini akan menghasilkan 1 baris data pertama hasil dari query.
- Metode `findAll()` ini akan menghasilkan seluruh baris data hasil dari query.
- Kedua metode ini dapat menerima parameter berikut ini:
 - Nilai scalar value: nilai tersebut dianggap sebagai primary key untuk data yang akan dicari.
 - Sebuah array berisi nilai scalar: nilai-nilai tersebut diperlakukan sebagai nilai primary key yang akan dicari.
 - Sebuah associative array (key-value pair):

```
// SELECT * FROM `customer` WHERE `id` = 123
// returns a single customer whose ID is 123
$customer = Customer::findOne(123);

// returns customers whose ID is 100, 101, or 123
// SELECT * FROM `customer` WHERE `id` IN (100,
// 101, 123)
$customers = Customer::findAll([100, 101, 123]);

// returns an active customer whose ID is 123
// SELECT * FROM `customer` WHERE `id` = 123 AND
// `status` = 1
$customer = Customer::findOne(['id' => 123,
    'status' => Customer::STATUS_ACTIVE,
]);

// returns all inactive customers
// SELECT * FROM `customer` WHERE `status` = 0
$customer = Customer::findAll([
    'status' => Customer::STATUS_INACTIVE,
]);
```

Mengakses data pada AR

- Query melalui class AR akan menghasilkan data dalam bentuk objek atau instance AR.
- Setiap atribut dari objek AR memiliki nama sesuai dengan nama kolom pada table yang diasosiasikan dengan class AR (case-sensitive).
- Atribut2 tersebut di-generate oleh Yii secara otomatis. Jangan membuat atribut baru pada class AR dengan nama yang sama dengan nama kolom pada table yang diasosiasikan dengan class AR tersebut.

```
// "id" and "email" are the names of columns in the "customer" table
$customer = Customer::findOne(123);
$id = $customer->id;
$email = $customer->email;
```

Transformasi Data

- Seringkali data akan ditampilkan dengan format berbeda dari ketika data tersebut disimpan dalam database
- Misalkan anda ingin menampilkan kolom birthday, yang disimpan di database dalam format timestamp, menggunakan format 'YYYY/MM/DD'.
- Anda dapat melakukannya dengan menambahkan metode yang berfungsi untuk transformasi data tersebut. Lihat kode disamping.

```
class Customer extends ActiveRecord
{
    // ...

    // ingat metode getter() dan setter()!
    public function getBirthdayText()
    {
        return date('Y/m/d', $this->birthday);
    }

    public function setBirthdayText($value)
    {
        $this->birthday = strtotime($value);
    }
}

// -----
// Sekarang anda dapat mengakses kolom birthday
// dengan cara:

$customer = Customer::findOne(123);
$id = $customer->id;
$birthday = $customer->birthdayText;
```

Mengambil Data dalam bentuk Array

- Mengambil data dalam bentuk objek AR sangat *convenient*, namun membutuhkan alokasi memory yang cukup besar.
- Untuk menghemat penggunaan memory, anda dapat mengambil data dalam bentuk array, dengan cara memanggil metode **asArray()** sebelum menjalankan metode query.
- Kekurangan dari metode ini adalah anda akan kehilangan fitur-fitur yang melekat pada objek AR.

Misalnya: tipe data dari atribut pada objek AR otomatis disesuaikan dengan tipe data pada kolom di table. Sedangkan pada array, semua data bertipe string.

```
// return all customers
// each customer is returned as an associative array
// where the indexes are column names in table
$customers = Customer::find()
->asArray()
->all();
```

Mengambil Data dalam Batch

- Anda juga dapat mengambil data per kelompok (batch).
- Cara ini dapat menghemat penggunaan memory, khususnya pada table yang memiliki banyak baris data.

```
// fetch 10 customers at a time
foreach (Customer::find()->batch(10) as $customers) {
    // $customers is an array of 10 or fewer Customer objects
}

// fetch 10 customers at a time and iterate them one by one
foreach (Customer::find()->each() as $customer) {
    // $customer is a Customer object
}

// batch query with eager loading
foreach (Customer::find()->with('orders')->each() as $customer) {
    // $customer is a Customer object
}
```

Menyimpan Data

- Dengan AR, anda dapat dengan mudah menyimpan data kedalam database:
 - Siapkan instance AR
 - Berikan nilai untuk attribute pada AR
 - Panggil metode `yii\db\ActiveRecord::save()` untuk menyimpan data kedalam database
- Metode `save()` dapat melakukan INSERT ataupun UPDATE, tergantung keadaan instance AR. (Lihat script disamping)

```
// insert a new row of data
$customer = new Customer();
$customer->name = 'James';
$customer->email = 'james@example.com';
$customer->save();

// update an existing row of data
$customer = Customer::findOne(123);
$customer->email = 'james@newexample.com';
$customer->save();
```

Validasi Data

- Karena class `yii\db\ActiveRecord` di-extend dari class `yii\base\Model` → class AR juga memiliki fitur validasi yang sama.
- Anda dapat mendeklarasikan aturan validasi pada class AR dengan meng-override fungsi `rules()`.
- Ketika anda memanggil metode `save()`, secara default dia akan menjalankan metode `validate()` terlebih dahulu.
- Jika metode `validate()` mengembalikan nilai true maka data akan disimpan ke dalam database.
- Sebaliknya, jika terdapat kesalahan validasi, maka metode `validate()` akan mengembalikan nilai false. Dan data tidak akan disimpan ke dalam database.
- Jika anda ingin menyimpan data tanpa menjalankan metode `validate()`, anda dapat memanggil fungsi `save(false)`.

```
class Customer extends ActiveRecord
{
    // ...

    public function rules() {
        return [
            ['name', 'required'],
            ['name', 'string'],
            ['email', 'string', 'max' => 150],
        ];
    }
}

// -----
// insert a new row of data with validation
$customer = new Customer();
$customer->name = 'James';
$customer->email = 'james@example.com';
$customer->save();

// insert a new row of data without validation
$customer = new Customer();
$customer->name = 'Jono';
$customer->email = 'jono@example.com';
$customer->save(false);
```

Dirty Attributes

- Ketika anda memanggil metode `save()` untuk menyimpan/meng-update data melalui AR, Yii hanya akan menyimpan ***dirty attributes*** saja.
- Sebuah attribute dianggap ***dirty*** jika nilai atribut tersebut telah diubah setelah atribut tersebut dibaca dari database.
- Metode `validate()` akan tetap dilakukan pada semua atribut, tanpa melihat apakah atribut tersebut ***dirty*** atau tidak.
- Anda dapat mengetahui atribut mana saja yang ***dirty*** dengan memanggil metode `yii\db\ActiveRecord::getDirtyAttributes()`

Default Attribute Values

- Beberapa kolom pada table dapat memiliki nilai default.
- Untuk mendapatkan nilai default dari database dapat anda lakukan dengan memanggil metode `loadDefaultValues()`

```
$customer = new Customer();
$customer->loadDefaultValues();

// $customer->xyz will be assigned with default value declared for
// column "xyz" in the table "customer"
```

Meng-update Beberapa Baris Sekaligus

- Metode `save()` yang telah dijelaskan sebelumnya hanya dapat meng-update satu baris data untuk setiap pemanggilan.
- Untuk meng-update beberapa baris data sekaligus, dapat anda lakukan dengan memanggil metode `updateAll()`

```
// UPDATE `customer` SET `status` = 1 WHERE `email` LIKE '%@example.com%'  
Customer::updateAll(  
    ['status' => Customer::STATUS_ACTIVE],  
    ['like', 'email', '@example.com']  
) ;
```

Menghapus Data

- Untuk menghapus satu baris data:
 - Ambil data yang akan dihapus dari database
 - Panggil metode `yii\db\ActiveRecord::delete()`
- Sedangkan untuk menghapus beberapa atau semua baris data sekaligus, anda dapat memanggil metode `yii\db\ActiveRecord::deleteAll()`

```
// Menghapus satu baris data pada tabel `customer` dengan `id` = 123
$customer = Customer::findOne(123);
$customer->delete();

// Menghapus semua baris data pada tabel `customer` yang kolom `status`
// bernilai 0
Customer::deleteAll(['status' => Customer::STATUS_INACTIVE]);
```

Bekerja dengan Transaksi

- **Transaction** dapat diartikan sebagai: satu atau lebih perintah SQL yang harus selesai semuanya atau tidak sama sekali.
- Didalam sebuah **transaction**, jika semua perintah berhasil dijalankan maka akan dilakukan **commit**.
- Sedangkan jika ada satu saja perintah yang gagal, maka akan dilakukan perintah **rollback**.
- Lihat contoh disamping untuk penggunaan transaksi pada AR.

```
$transaction = Customer::getDb()
->beginTransaction();
try {
    $customer->id = 200;
    $customer->save();
    // ...other DB operations...
    $transaction->commit();
} catch(\Exception $e) {
    $transaction->rollBack();
    throw $e;
}

// or alternatively
$customer = Customer::findOne(123);
Customer::getDb()->transaction(function($db) use
($customer) {
    $customer->id = 200;
    $customer->save();
    // ...other DB operations...
});
```

Bekerja dengan Relational Data

- Selain bekerja dengan table tunggal, Active Record juga mampu untuk membawa serta table yang berelasi dengan table utama.
- Sebagai contoh, data customer berelasi dengan data order. Dimana seseorang customer dapat memiliki satu atau lebih order.
- Dengan deklarasi relasi yang benar, anda dapat mengakses daftar order dari seorang customer melalui ekspresi `$customer->orders`. Ekspresi ini akan berisi array dari objek AR Order.

Deklarasi Relasi

- Untuk bekerja dengan relasi menggunakan AR, anda harus mendeklarasikan relasi di dalam class AR terlebih dulu.
- Langkah deklarasinya sederhana, cukup dengan mendeklarasikan metode relation untuk setiap table yang berelasi dengan table dari AR.
- Setiap metode untuk relasi harus diberi nama dengan format getXyz. Dimana “xyz” disebut sebagai nama relasi.
- Fungsi `hasMany()` digunakan untuk mengakses relasi **One to Many**, sedangkan fungsi `hasOne()` digunakan untuk mengakses relasi **One to One**.

```
// class AR untuk table "customer"
class Customer extends ActiveRecord
{
    // ...
    public function getOrders()
    {
        return $this->hasMany(Order::className(),
            ['customer_id' => 'id']);
    }
}

// class AR untuk table "order"
class Order extends ActiveRecord
{
    // ...
    public function getCustomer()
    {
        return $this->hasOne(Customer::className(),
            ['id' => 'customer_id']);
    }
}
```

Mengakses Relational Data

- Setelah mendeklarasikan sebuah relasi, anda dapat mengakses relational data melalui nama relasinya.
- Jika sebuah relasi dideklarasikan menggunakan fungsi `hasMany()` maka dia akan mengembalikan array dari objek AR yang direlasikan. Sedangkan jika deklarasi relasi menggunakan fungsi `hasOne()` maka akan mengembalikan sebuah objek AR.
- Perhatikan contoh berikut ini:

```
// SELECT * FROM `customer` WHERE `id` = 123
$customer = Customer::findOne(123);

// SELECT * FROM `order` WHERE `customer_id` = 123
// $orders is an array of Order objects
$orders = $customer->orders;
```

Relasi melalui Junction Table

- Didalam Conceptual Data Modeling, kadang kita mendefinisikan relasi **Many to Many**.
- Misal relasi antara table "order" dan table "item", dimana setiap order dapat berisi beberapa item dan satu item dapat berada dalam beberapa order.
- Pada kondisi ini, dibutuhkan sebuah table relasi yang biasa disebut sebagai **Junction Table**.
- Anda dapat mendeklarasikan relation melalui Junction Table dengan memanggil metode **via()** atau **viaTable()**.

```
class Order extends ActiveRecord
{
    public function getItems()
    {
        return $this->hasMany(Item::className(), ['id' => 'item_id'])->viaTable('order_item', ['order_id' => 'id']);
    }
}

// or alternatifely

class Order extends ActiveRecord
{
    public function getOrderItems()
    {
        return $this->hasMany(OrderItem::className(), ['order_id' => 'id']);
    }

    public function getItems()
    {
        return $this->hasMany(Item::className(), ['id' => 'item_id'])->via('orderItems');
    }
}
```

Relasi melalui Junction Table (2)

- Cara penggunaan relasi yang dideklarasikan melalui junction table sama seperti relasi normal.
- Perhatikan contoh berikut ini:

```
// SELECT * FROM `order` WHERE `id` = 100
$order = Order::findOne(100);

// SELECT * FROM `order_item` WHERE `order_id` = 100
// SELECT * FROM `item` WHERE `item_id` IN (...)

// returns an array of Item objects
$items = $order->items;
```

Lazy Loading and Eager Loading

- Data pada table relasi dapat diakses seperti mengakses sebuah property normal.
- Pengaksesan seperti ini disebut sebagai ***Lazy Loading***. Yang artinya, query pada table relasi hanya akan dilakukan jika data pada table relasi tersebut dibutuhkan (dibaca) untuk pertama kali.
- Perhatikan contoh di samping atas:
 - Baris kode yang pertama hanya akan menjalankan SQL pada table "customer" saja.
 - Baris kode kedua akan menjalankan SQL pada table "order" dimana kolom customer_id = 123
 - Baris ketiga tidak menjalankan SQL apapun karena "\$customer->orders" sudah pernah dilakukan sebelumnya.
- Penulisan kode seperti disamping disebut sebagai ***Lazy Loading***.
- ***Lazy Loading*** sangat convenient digunakan. Namun, untuk beberapa kasus, penggunaan ***Lazy Loading*** memiliki performa yang buruk.

```
// SELECT * FROM customer WHERE id = 123
$customer = Customer::findOne(123);

// SELECT * FROM order WHERE customer_id = 123
$orders = $customer->orders;

// no SQL executed
$orders2 = $customer->orders;
```

Lazy Loading and Eager Loading (2)

- Perhatikan contoh di kanan atas. (yang dijalankan secara ***Lazy Loading***)
- Jika jumlah customer ada 100 orang, maka kode program tersebut akan menjalankan statemen SQL sebanyak 101 kali. → Tidak efisien.
- Hal ini disebabkan karena, setiap kali kita mengakses data order untuk masing-masing customer di dalam foreach, sebuah statemen SQL akan dijalankan.
- Masalah performa ini dapat diselesaikan dengan pendekatan ***Eager Loading***.
- Perhatikan contoh di kanan bawah.
- Dengan memanggil metode ***with()***, anda telah menginstruksikan objek AR untuk sekaligus mengakses data "order" dari 100 customer dengan satu statemen SQL.
- Sehingga total statemen SQL yang dijalankan hanya 2 saja, jauh lebih efisien dibandingkan dengan 101 statemen seperti yang dijalankan secara ***Lazy Loading***.

```
// SELECT * FROM customer LIMIT 100
$customers = Customer::find()->limit(100)->all();

foreach ($customers as $customer) {
    // SELECT * FROM order WHERE customer_id = ...
    $orders = $customer->orders;
}
```

```
// SELECT * FROM customer LIMIT 100;
// SELECT * FROM orders WHERE customer_id IN (...)

$customers = Customer::find()
    ->with('orders')
    ->limit(100)->all();

foreach ($customers as $customer) {
    // No SQL executed
    $orders = $customer->orders;
}
```

Latihan

- Buatlah tiga table:
 - customer (id INT, nama VARCHAR, email VARCHAR, user_id INT)
 - order (id INT, date DATETIME, customer_id INT)
 - order_item (order_id INT, item_id INT)
- Tentukan relasi antara table-table tersebut serta antara table customer dengan table user.
- Buat CRUD untuk customer, order, dan item.
 - Pastikan bahwa satu user hanya boleh membuat satu customer saja.
 - Ketika seorang user membuat data customer, id dari user tersebut akan ditambahkan pada kolom user_id di table customer secara otomatis.
- Tambahkan satu route (misal: customer/show-order) yang akan menampilkan daftar nama customer beserta nomor order dan daftar item yang dibelinya.

44

Terima Kasih

